

**POLIGINI  
( Studi Poligini di Kalangan PNS )**

**SKRIPSI**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

Fis S 17.01



**Oleh :**

**MERLINA INDAH P.  
( 070317014 )**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2007**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul *POLIGINI (Studi Poligini di Kalangan PNS)*. Penelitian ini menarik untuk dikaji lebih dalam, karena poligini selama ini dalam masyarakat selalu menjadi perdebatan yang pelik antara yang pro dan yang kontra dengan poligini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah latar belakang melakukan poligini, dan Ada Tidaknya Pergeseran Kekuasaan Suami Pelaku Poligini Dalam Pengambilan Keputusan. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ditetapkan di Kabupaten Probolinggo khususnya di desa Pesisir Kecamatan Dringu. Pemilihan subyek penelitian, dilakukan dengan memanfaatkan seorang informan untuk mencari data atau informasi berikutnya.

Penelitian yang dilakukan adalah tergolong tipe penelitian deskriptif. Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teori aksi sosial dan teori kekuasaan. Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini yang dimaksudkan untuk melakukan *cross check* kebenaran jawaban subyek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya sosiologi dalam mengkaji penelitian yang serupa dan sumbangan untuk praktisi pembangunan dalam penentuan kebijakan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah *Pertama*, dari semua PNS yang menjadi subyek penelitian, mempunyai alasan yang berbeda mengenai latar belakang poligini. Faktor kondisi Sosial Ekonomi ternyata sangat berperan dalam mempengaruhi jawaban informan. Kecocokan, rasa iba, dan anak adalah alasan informan mengapa memutuskan menikah untuk kedua kalinya. *Kedua*, dari kelima PNS yang telah melakukan poligini, ternyata dalam keluarganya ada yang mengaku mengalami pergeseran kekuasaan dalam pengambilan keputusan, namun ada pula yang mengaku tidak adanya pergeseran kekuasaan. Istri yang bekerja dan *background* keluarga istri I ditengarai menyebabkan perbedaan ada tidaknya pergeseran kekuasaan tersebut